



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT KECAMATAN SENTAJO RAYA TERHADAP PRODUK *TABUNGANKU* DI BANK SYARI'AH INDONESIA KCP KUANSING A. YANI

Nurul Azmi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Teluk Kuantan
nurulazmy001@gmail.com

ABSTRAK

Masih banyaknya masyarakat yang belum memahami dan tidak memiliki pengetahuan terhadap produk tabunganKu yang bersifat titipan di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani . ini. Sehingga mereka masih merasa hal itu sebagai hal baru, namaun demikian khususnya masyarakat Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi telah berupaya untuk memahami dan mendalami dengan menjadi Nasabah Produk Tabunganku tersebut.

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 45 orang Warga Masyarakat kenegerian Sentajo Kecamatan Sentajo Raya dengan Nonprobability Sampling yakni teknik sampling yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan Observasi, Angket (kuisisioner), wawancara dan dokumentasi, sedangkan Analisis Data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang bisa diamati.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Sentajo Raya Terhadap Produk TabunganKU di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani masih dikategorikan Rendah karena dari 45 orang responden hanya 53,33% responden (21 orang) yang memiliki tingkat pengetahuan tentang Produk TabunganKu, sementara 46,67% responden (21 orang) kurang mengetahuinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Sentajo Raya Terhadap Produk TabunganKU di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani yaitu Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengenali bank syariah,, tidak memiliki pengetahuan, pendidikan yang rendah, pekerjaan yang tidak layak dan Sosial budaya dan ekonomi, kebiasaan dan tradisi

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Produk TabunganKu



ABSTRACT

There are still many people who do not understand and do not have knowledge of my savings product which is a deposit at Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani. this. So they still feel it is a new thing, however, especially the people of Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency have tried to understand and explore by becoming a customer of the Tabunganku product.

This study uses a population of 45 citizens of the Sentajo State Community, Sentajo Raya District with Nonprobability Sampling, a sampling technique that provides equal opportunities for each member of the population to be selected as samples. Data collection techniques are carried out by observation, questionnaires (questionnaires), interviews and documentation, while data analysis uses descriptive qualitative techniques, namely research procedures that produce descriptive data in the form of written or spoken words from people or observable behavior.

From the results of the study, it can be concluded that the level of knowledge of the people of Sentajo Raya Sub-district on TabunganKU Products at Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani is still categorized as Low because of 45 respondents only 53.33% of respondents (21 people) have a level of knowledge about the product. TabunganKu, while 46.67% of respondents (21 people) do not know about it.

Factors that affect the level of knowledge of the people of Sentajo Raya Sub-district towards TabunganKU Products at Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani, namely the lack of public awareness to recognize Islamic banks, lack of knowledge, low education, inappropriate work and social culture and economy, customs and traditions

Keywords: Knowledge Level, TabunganKu, Product

1. PENDAHULUAN

Untuk mencegah meluasnya praktik riba, maka sejumlah negara Islam memberikan perhatian besar untuk menemukan cara bagaimana menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan agar membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi, dan pendapatan (Rukmana, 2019). Layaknya dalam suatu perekonomian apapun sistem ekonomi yang dipakai hubungan antara pihak yang melakukan kegiatan ekonomi akan berakhir dengan transaksi. Dalam sistem ekonomi yang berpradigma Islam, transaksi senantiasa harus dilandasi oleh aturan hukum Islam (syari'ah) (Wiyono, 2015: 25) .

Keberadaan Bank Syari'ah ini sudah menjangkau ke wilayah Kota dan Kabupaten di Indonesia, salah satunya di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Kecamatan Sentajo Raya memiliki penduduk sejumlah lebih kurang 30.778 jiwa dari 334.142 orang.penduduk Kabupaten



Kuantan Singingi. dengan 90 % enduduknya adalah petani, dengan sumber utama perekonomian pada perkebunan Sawit dan Karet dan peternak. Selain perkebunan didukung juga terdapat Sumber Daya Alam berupa tambang baik itu Batu Kerikil, Pasir dan Budidaya Kolam Ikan dalam skala kecil (Dukcapil Kuansing, 2020).

Secara umum pengetahuan masyarakat tentang perbankan syari'ah adalah perbankan syari'ah dominan dengan sistem bagi hasilnya dan perbankan syari'ah adalah bank Islam. Bank syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa. Kemudian pada faktor pertimbangan agama merupakan suatu motivasi penting agar dapat mengajak masyarakat untuk menggunakan jasa bank syari'ah dan masyarakat non nasabah yang diberikan penjelasan terhadap produk atau jasa perbankan syari'ah sehingga memiliki minat untuk menabung di bank syari'ah (Rahmah dan Wahyuni, 2019)

Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap bagi hasil dengan bunga bank sangat beranekaragam. Beberapa masyarakat tetap menerima bunga bank dan sebagian masyarakat menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga dan menolak bunga bank. Perilaku yang mencampuradukkan segala paradigma tersebut menjadi sebuah wawasan yang menarik sebagai gambaran pengetahuan serta perilaku masyarakat terhadap menyikapi kebijakan dual banking system tersebut. Bentuk perilaku masyarakat terhadap penilaian pada bank syari'ah disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syari'ah, terutama disebabkan adanya dominasi bank konvensional. Kemudian, perangkat hukum dan aturan undang-undang yang telah diterapkan masih belum seluruhnya mengakomodasi kegiatan bank syari'ah, selanjutnya masih ada batasan terhadap teknologi perbankan syari'ah dan jaringan pelayanan bank syari'ah serta sumber daya insani (Rahmawaty, 2014 : 28)

Dengan keberadaan Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani diharapkan dapat memberikan pengetahuan, kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat khususnya di Kecamatan Sentajo Raya dan sekitarnya untuk menjadi nasabah bank melalui salah satu produk yaitu tabunganKu. Produk ini merupakan simpanan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan, tabungan dengan akad wadi'ah yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Dibuka untuk umum dengan syarat sudah memiliki kartu tanda pengenal ataupun kartu identitas lainnya dengan usia minimal 12 tahun.

Namun masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang produk tabunganKu yang bersifat titipan di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani ini. Sehingga mereka masih merasa hal itu sebagai hal baru, namun demikian khususnya masyarakat Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi telah berupaya untuk memahami dan mendalami dengan menjadi Nasabah Tabunganku, mereka lebih sadar untuk memilih bank syari'ah sebagai tempat bertransaksi dan menyimpan uangnya, terutama keunggulan produk tabungan ini sudah bisa diikuti oleh kawula muda yang sudah berumur 17 tahun atau setidaknya telah memiliki identitas seperti Kartu Pelajar dan lainnya.

Dengan melihat uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat



Kecamatan Sentajo Raya dalam sebuah penelitian dengan judul: **Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Sentajo Raya Terhadap Produk TabunganKu di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani.**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari ingin tahu seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Wijayanti, 2013).

Pengetahuan adalah hal yang diperoleh manusia melalui panca indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan inderanya untuk meraba suatu benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental secara langsung atau tidak langsung. Setiap pengetahuan mempunyai ciri-ciri yang spesifik mengenai apa, bagaimana, dan untuk apa (Notoadmodjo, 2012).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Menurut Notoadmodjo (2012) terdapat enam tingkat pengetahuan yaitu:

- a. Tahu (*Know*)
Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali termasuk (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang diterima.
- b. Memahami (*Comprehension*)
Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara luas.
- c. Aplikasi (*Application*)
Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang nyata.
- d. Analisis (*Analysis*)
Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, artinya memberikan pembahasan yang lebih luas dan lebih dimengerti, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e. Sintesis (*Synthesis*)
Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- f. Evaluasi (*Evaluation*)
Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi dan objek.



2.1.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Rahayu, 2010) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:

- a. **Faktor Pendidikan**
Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan untuk mencerdaskan manusia.
- b. **Faktor Pekerjaan**
Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. **Faktor Pengalaman**
Pengalaman merupakan sebuah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.
- d. **Faktor Usia**
Umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis, dan kejiwaan.
- e. **Faktor Kebudayaan**
Kebudayaan tempat dimana kita dilahirkan dan dibesarkan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap terbentuknya cara berfikir dan perilaku.
- f. **Faktor Minat**
Minat merupakan suatu bentuk keinginan dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya dapat diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.
- g. **Faktor Informasi**
Teknologi informasi mengartikan informasi sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, dan menyimpan, manipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa didapatkan melalui media elektronik maupun cetak.

Sementara itu Triyani (2013) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah sebagai berikut:

- a. **Faktor Usia**
Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang.
- b. **Faktor Pendidikan**
Tingkat pendidikan dapat menentukan kemampuan seseorang dimana, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya.
- c. **Faktor Pengalaman**
Pengalaman adalah suatu proses dalam memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi saat masa lalu dan dapat digunakan dalam upaya memperoleh pengetahuan.
- d. **Faktor Informasi**
Jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, namun mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti televisi, radio,



surat kabar, majalah dan lain-lain, maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

- e. Faktor Sosial Budaya dan Ekonomi
Tradisi atau kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya. Status ekonomi juga dapat mempengaruhi pengetahuan dengan tersedianya suatu fasilitas yang dibutuhkan.
- f. Faktor Lingkungan
Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses penyerapan pengetahuan yang berada dalam suatu lingkungan. Hal ini terjadi karena adanya interaksi yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

2.1.4 Pengertian Perbankan Syari'ah

Bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Bank syari'ah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syari'ah Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam al-Quran dan hadits. Dengan mengacu kepada al-Quran dan hadis, maka bank syari'ah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam. Bank syari'ah lebih menekankan sistem kerja serta *partnership*, kebersamaan terutama kesiapan semua pihak untuk berbagi termasuk dalam hal-hal keuntungan dan kerugian.

Perbankan syari'ah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 dan bank-bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS). Eksistensi bank syari'ah semakin meningkat setelah muncul undang-undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah. Undang-undang tersebut menjadikan bank syari'ah semakin mantap dikarenakan bank konvensional dapat membuka unit usaha syari'ah. Dengan undang-undang tersebut, perbankan konvensional sangat mengapresiasi dan mulai menjalankan usaha syari'ah dengan membuka bank umum syari'ah (Ascarya, 2011).

2.1.5 Fungsi dan Tujuan Bank Syari'ah

Bank syari'ah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Peran dan fungsi bank syari'ah, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (*mudharabah*), dan giro (*wadiah*), serta menyalurkannya kepada sektor riil yang membutuhkan.
- b. Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syari'ah.
- c. Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
- d. Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam (Adiwarman, 2014).

Bank syari'ah mempunyai beberapa tujuan adalah sebagai berikut:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar



dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha atau perdagangan yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.

- b. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, agar dapat diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- d. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syari'ah dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembiasaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembiasaan pedagang perantara, program pembiasaan konsumen, program pengembangan modal kerja, dan pengembangan usaha bersama.
- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter, dengan aktivitas bank syari'ah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi akibat adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
- f. Untuk menyelamatkan ketergantungan ummat Islam terhadap bank non syari'ah (Adiwarman, 2014).

2.1.6 Produk TabunganKU

TabunganKu adalah satu jenis produk penghimpunan dana atau tabungan untuk perorangan warga negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan untuk produk TabunganKu ini sendiri pihak Bank Syari'ah Indonesia juga sudah memberikan keterangan sebelum menitipkan uangnya, ketentuan lain diantaranya ialah jika selama 6 bulan berturut-turut tidak melakukan transaksi, baik itu transaksi penyetoran uang, penarikan uang atau pun transfer akan dikenakan biaya administrasi terhadap penitipan uang tersebut sebesar Rp 2.500,- perbulan, karena harapannya dengan penitipan itu pihak Bank mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut.

Karena itu pihak Bank berharap penitipan uang tersebut dilakukan secara aktif walaupun hanya sekedar penyetoran uang, setidaknya sudah melakukan transaksi. Dan jika ingin ditutup biaya penutupan rekening atas permintaan nasabah Rp 20.000,- . Transaksi penarikan tunai dan pemindah bukuan melalui counter teller yang hanya dapat dilakukan di kantor cabang Bank Syari'ah Indonesia tempat rekening dibuka. Sedangkan akad *Wadi'ah Yad Amanah* yaitu akad penitipan barang atau uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang atau uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang bukan diakibatkan perbuatan atau kelalaian penerima titipan.

2.1.7 Syarat dan Ketentuan Serta Keuntungan Produk Tabunganku

Ada beberapa syarat dan ketentuan dalam pembukaan atau pembuatan rekening TabunganKu diantaranya yaitu :



1. Tabungan perorangan dengan prinsip titipan (wadiah Yad Dhamanah)
2. Memiliki bukti identitas sebagai Warga Negara Indonesia.
3. Tidak diperkenankan untuk rekening bersama dengan situs “dan / atau”
4. Satu orang hanya memiliki 1 (satu) rekening di Bank Syari’ah Indonesia untuk produk yang sama, kecuali bagi orang tua yang membuka rekening untuk anak yang masih dibawah perwakilan.
5. Lalu Nasabah hanya melengkapi dokumen sebagai berikut :
 - a. aplikasi pembukaan rekening tabungan
 - b. kartu Identitas yang berlaku (KTP / SIM / PASPOR)
 - c. NPWP atau surat pernyataan terkait kepemilikan NPWP
 - d. untuk usia < 17 tahun / sudah ada Kartu Pelajar :
6. Kartu pelajar atau surat keterangan dari sekolah yang telah bekerja sama dengan Bank Syari’ah ;dan
7. Identitas orang tua atau wali ;serta
8. Surat persetujuan dan orang tua atau wali
Berbagai keuntungan Produk Tabunganku diantaranya adalah:
 1. Bebas biaya administrasi
 2. Bebas biaya penarikan tunai di *counter* teller.
 3. Bebas biaya penggantian buku tabungan apabila hilang / rusak untuk pertama kalinya.
 4. Setoran awal pembukaan rekening minimum Rp 10.000-.,
 5. Setoran tunai selanjutnya minimum Rp 10.000-.,
 6. Saldo minimum rekening Rp 20.000-.,
 7. Jumlah penarikan di counter teller sebesar Rp 100.000-., kecuali pada saat nasabah ingin menutup rekening.
 8. Berkesempatan mendapatkan bonus bulanan.
 9. Dapat digunakan sebagai rekenig sumber dana untuk pembayaran angsuran pembiayaan di Bank Syari’ah Indonesia atau pendekatan rutin lainnya

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan (Tanzeh 2019: 66).

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detsil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya (Tanzeh, 2011: 10)



3.1.2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya” (Sukardi, 2017: 157). Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian (Hasan, 2012:13-14) adalah penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh suatu fenomena. maka penelitian ini menganalisis bagaimana Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sentajo Raya Terhadap Produk TabunganKU di Bank Syari’ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 5 Desa yang ada di Kecamatan Sentajo Raya yaitu Pulau Kopung, Kampung Baru, Koto, Muaro dan Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah selesai dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu terhitung semenjak bulan Juni 2021 sampai bulan September 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi Menurut T. Raka Joni (Sutrisno Hadi, 2012:70) yang menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada, yang pernah dan mungkin ada yang merupakan sasaran yang sesungguhnya dari pada suatu penyelidikan penelitian. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Sentajo Raya yang berjumlah 30.778 orang (Dukcapil Kuantan Singingi, Agustus 2021).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki (Sugiyono, 2014:81). Ketentuan memilih sampel (Arikunto, 2017, 154) menyatakan apabila populasi lebih dari 100 maka dapat diambil sampel 75%, 50%, 25%, dan 15% atau sesuai kebutuhan, karena sampel dalam penelitian ini begitu banyak maka penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel ini jumlahnya lebih dari 100, sementara jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana yaitu sebuah formula dimana jumlah sampel terlalu



banyak tetapi dapat terwakili oleh sedikit sampel dengan margin error 15% atau

0,15 dengan rumus : $N = \frac{n}{1 + \frac{E^2}{N}}$

Keterangan = n = Sampel

N = Populasi

E = Standar Error

$$\begin{aligned} \text{sehingga } N &= \frac{30778}{1 + \frac{30778(0,15)^2}{30778}} \\ &= \frac{30778}{1 + 0,0225} \\ &= \frac{30778}{1,0225} \\ &= \frac{30075,505}{1,0225} \\ &= 29399,505 \\ &= 44,19788, \text{ maka sampel dibulatkan menjadi 45 orang.} \end{aligned}$$

Sesuai jumlah sampel 45 orang dari 5 Desa Kenegerian Sentajo

Kecamatan Sentajo Raya sebagai berikut :

1. 9 Orang Desa Pulau Kopung Sentajo
2. 9 orang Desa Kampung Baru Sentajo
3. 9 Orang Desa Koto Sentajo
4. 9 Orang Desa Muaro Sentajo
5. 9 orang Desa Pulau Komang Sentajo.

Jenis *Nonprobability Sampling* yang digunakan yakni *Sampling Convenience* yakni teknik penentuan sampling berdasarkan kemudahan menentukan informan yaitu siapa saja yang paling mudah ditemui oleh peneliti dan dikenal secara baik oleh peneliti sehingga mudah berhubungan dan memberikan angket dalam menjawab pengetahuan masyarakat terhadap Produk TabunganKu di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani.

3.5 Jenis dan Sumber Data

1.6.1 Jenis Data

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kecamatan Sentajo Raya guna mengetahui bagaimana Tingkat Pengetahuan mereka terhadap produk TabunganKU di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani.

3.6.2 Sumber Data

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi. (Sutrisno Hadi 2014:218). Data diperoleh dari hasil angket (kuisisioner), dengan data ini penulis mendapatkan langsung gambaran umum tentang Tingkat Pengetahuan mereka terhadap produk TabunganKU di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani.



2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data kepustakaan tidak hanya berupa teori-teori yang telah matang siap untuk dipakai tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya (Subagyo, 2011:88). Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, internet dan bahan acuan lainnya yang berhubungan erat dengan pengetahuan masyarakat.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Observasi/Pengamatan

Observasi/pengamatan dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati aktivitas dan kondisi obyek penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta dan kondisi di lapangan. Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati subyek penelitian dan jawabannya untuk dianalisis. Metode dalam observasi bila dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam observasi bentuk terstruktur, penelitian merinci secara detail sesuai dengan yang akan diamati dan bagaimana pengukuran dapat direkam. Dalam observasi bentuk tidak terstruktur, peneliti berupaya mengamati segala aspek fenomena yang berkaitan atau relevan dengan masalah yang sedang ditangani (Wijaya, 2013:23)

b) Metode Angket (*Kuesioner*)

Metode angket (*kuesioner*) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Hadi, 2015: 236) Maupun teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang akan diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabelnya. *Kuesioner* diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien.

c) Wawancara

Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab atau sebuah pertemuan dengan seseorang untuk membahas sesuatu. Pada metode ini, peneliti menggali serta mengumpulkan data penelitian dengan memberikan pertanyaan baik secara lisan maupun menggunakan teknologi komunikasi. (Supardi, 2015: 121) Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden. Metode wawancara membutuhkan kemampuan atau pendekatan personal yang kreatif dalam mengembangkan bahan wawancara dan mampu mendorong informasi bercerita bebas dan terbuka (Wijaya, 2013:21). Dilakukan dengan mewawancarai atau meninterview secara langsung Tingkat Pengetahuan masyarakat Sentajo Raya terhadap produk TabunganKU di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani.



d) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data-data dan arsip Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani serta segala bentuk brosur produk TabunganKU di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani, dan data-data yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan ini.

3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan skala yang digunakan sebagai alat ukur sehingga alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam penelitian ini nilai variable yang diukur dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat dan efisien (Sugiyono, 2014:131).

Skala pengukuran yang akan digunakan oleh peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena yang terjadi dengan peneliti menggunakan skala likert, maka variable yang diukur akan dijabarkan menjadi sebuah indikator pada variable, di mana indikator tersebut dijadikan sebagai penyusunan item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2014:133).

Menurut Husein, (2019:70) setiap jawaban item dari instrument menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari yang positif sampai sangat negatif untuk metode kuantitatif, maka jawaban responden dapat diberi skor seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Ketentuan Skor Kuesioner

Persepsi Responden	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang di peroleh dari hasil penelitian. Tujuan utama menggunakan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena..

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah statistik deskriptif dengan menggunakan rumus persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147). Sedangkan rumus persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dibawah ini:



$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P : Persentase
F : Frekuensi
N : Jumlah responden
100% : Bilangan tetap

Penghitungan menggunakan rumus persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden/sampel penelitian.
2. Menghitung frekuensi jawaban responden.
3. Jumlah responden keseluruhan adalah 50 orang.
4. Masukkan hasil ke dalam rumus

Kemudian setelah semua data kusioner diolah dengan rumus persentase, maka dapat diberikan kesimpulan dengan beberapa kategori berikut :

1. Jawaban 0% - 35% : Sangat Tidak Mengetahui
2. Jawaban 36% - 45% : Tidak Mengetahui
3. Jawaban 46% - 55 % : Kurang Mengetahui
4. Jawaban 56% - 75 % : Mengetahui
5. Jawaban 76% - 100% : Sangat Mengetahui

Setelah diperoleh persentase dari hasil angket yang disebarkan kepada responden, maka dapat di jelaskan dalam bentuk kalimat yang dijabarkan sedemikian rupa dan dapat dipahami sehingga merupakan kesimpulan tetap dari proses penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Hasil Penelitian

4.1.1 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk TabunganKu

Pada data berikut akan kita lihat bagaimana Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Sentajo Raya terhadap Produk Tabunganku di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani sebagaimana hasil dari kuisisioner berikut ini :

Tabel 4.5
Mengetahui BSI KCP Kuansing A. Yani

No	Jawaban Responden	Skor (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Mengetahui	10 Orang	22,22%
2	Tahu	19 Orang	42,22%
3	Ragu-Ragu	3 Orang	6,67%
4	Tidak Tahu	10 Orang	22,22%
5	Sangat Tidak Tahu	3 Orang	6,67%
Jumlah Persentase Jawaban Responden		45 Orang	100%

Dari hasil angket Tabel 4.5 diatas terlihat bahwa dari 45 orang masyarakat Kecamatan Sentajo Raya mengetahui keberadaan Bank Syari'ah Indonesia KCP

Kuansing A. Yani dengan perincian 10 orang responden (22,22%) sangat mengetahui, 19 orang (42,22%) mengetahui, 3 orang (6,67%) ragu-ragu, 10 orang (22,22%) tidak tahu dan 3 orang (6,67%) tidak mengetahui sama sekali, jadi melihat hal ini ternyata masih kurang dari 50% masyarakat yang belum mengetahui keberadaan Bank Syari'ah Indonesia tersebut.

Tabel 4.6
Mengetahui Produk TabunganKu adalah salah satu produk BSI KCP Kuansing A. Yani

No	Jawaban Responden	Skor (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Mengetahui	9 Orang	20 %
2	Tahu	19 Orang	42,22 %
3	Ragu-Ragu	4 Orang	8,89 %
4	Tidak Tahu	13 Orang	28,89 %
5	Sangat Tidak Tahu	0 Orang	0 %
Jumlah Persentase Jawaban Responden		45 Orang	100 %

Dari hasil angket Tabel 4.6 diatas terlihat bahwa masyarakat Kecamatan Sentajo Raya sudah mengetahui bahwa Produk TabunganKu adalah salah satu produk tabungan di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani dengan perincian 9 orang responden (20%) sangat mengetahui, 19 orang (42,22%) mengetahui, 4 orang (8,89%) ragu-ragu, 13 orang (28,89%) tidak tahu dan tidak ada responden (0%) tidak mengetahui sama sekali, jadi melihat hal ini ternyata juga kurang dari 50% masyarakat Kecamatan Sentajo Raya yang mengetahui TabunganKu adalah salah satu produk tabungan di Bank Syari'ah Indonesia KCP A. Yani tersebut.

Tabel 4.7
Memahami bahwa Produk TabunganKu di BSI KCP A. Yani adalah Tabungan perorangan dengan prinsip titipan (wadi'ah Yad Dhamanah)

No	Jawaban Responden	Skor (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Faham	13 Orang	28,89 %
2	Faham	24 Orang	53,33 %
3	Ragu-Ragu	3 Orang	6,67 %
4	Tidak Faham	5 Orang	11,11%
5	Sangat Tidak Faham	0 Orang	0 %
Jumlah Persentase Jawaban Responden		45 Orang	100 %

Dari hasil angket Tabel 4.7 diatas terlihat bahwa masyarakat Kecamatan Sentajo Raya sudah memahami Produk TabunganKu di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani adalah produk tabungan perorangan dengan prinsip titipan (Wadi'ah Yad Dhamanah) dengan perincian 13 orang responden (28,89%) sangat memahami, 24 orang responden (53,33%) faham, 3 orang (6,67%) ragu-ragu, 5 orang (11,11%) tidak faham dan tidak ada responden (0%) yang tidak faham sama sekali, jadi melihat hal ini ternyata sudah lebih dari 50% masyarakat Kecamatan Sentajo Raya sudah mengetahui bahwa Produk TabunganKu di Bank



Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani adalah produk tabungan perorangan dengan prinsip titipan (Wadi'ah Yad Dhamanah).

Tabel. 4.8

Mengetahui bahwa TabunganKu hanya untuk satu orang nasabah kecuali orang tua yang membuka rekening untuk anaknya yang dibawah umur

No	Jawaban Responden	Skor (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Mengetahui	4 Orang	8,89 %
2	Mengetahui	16 Orang	35,56 %
3	Ragu-Ragu	10 Orang	22,22 %
4	Tidak Mengetahui	11 Orang	24,44 %
5	Sangat Tidak Mengetahui	4 Orang	8,89 %
Jumlah Persentase Jawaban Responden		45 Orang	100 %

Dari hasil angket Tabel 4.8 diatas terlihat bahwa masyarakat Kecamatan Sentajo Raya juga belum mengetahui bahwa Produk TabunganKu di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani hanya untuk satu orang nasabah atau tidak boleh ganda kecuali hanya bagi orang tua yang membuka rekening untuk anak yang dibawah umur dengan perincian 4 orang responden (8,89%) sangat mengetahui, 16 orang responden (35,56%) mengetahui, 10 orang responden (22,22%) ragu-ragu, 11 orang responden (24,44%) tidak mengetahui dan 4 orang responden (8,89%) sangat tidak mengetahui sama sekali, jadi melihat hal ini ternyata masih kurang dari 50% masyarakat Kecamatan Sentajo Raya belum mengetahui bahwa Produk TabunganKu di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani hanya untuk satu orang nasabah kecuali hanya bagi orang tua yang membuka rekening untuk anak yang dibawah umur.

Tabel 4.9

Mengetahui bahwa untuk menjadi nasabah produk TabunganKu harus melengkapi syarat dokumen pribadi, berusia minimal 17 tahun atau sudah memiliki Kartu Pelajar

No	Jawaban Responden	Skor (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Mengetahui	5 Orang	11,11 %
2	Mengetahui	15 Orang	33,33 %
3	Ragu-Ragu	11 Orang	24,45 %
4	Tidak Mengetahui	9 Orang	20 %
5	Sangat Tidak Mengetahui	5 Orang	11,11 %
Jumlah Persentase Jawaban Responden		45 Orang	100 %

Dari hasil angket Tabel 4.9 diatas terlihat bahwa masyarakat Kecamatan Sentajo Raya rata-rata belum mengetahui bahwa untuk menjadi nasabah Produk TabunganKu di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani harus melengkapi syarat dokumen pribadi (seperti KTP, SIM, NPWP), berusia minimal 17 tahun atau sudah memiliki Kartu Pelajar dengan perincian 5 orang responden (11,11%) sangat mengetahui, 15 orang responden (33,33%) mengetahui, 11 orang responden (24,45%) ragu-ragu, 9 orang responden (20%) tidak mengetahui dan 5



orang responden (11,11%) sangat tidak mampu sama sekali, jadi melihat hal ini ternyata masih kurang dari 50% masyarakat Kecamatan Sentajo Raya belum mengetahui syarat tersebut.

Tabel 4.10
Minat Menjadi Nasabah BSI KCP Kuansing A. Yani

No	Jawaban Responden	Skor (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Berminat	10 Orang	22,22 %
2	Ya	20 Orang	44,44 %
3	Ragu-Ragu	4 Orang	8,89 %
4	Tidak Berminat	11 Orang	24,45 %
5	Sangat Tidak Berminat	0 Orang	0 %
Jumlah Persentase Jawaban Responden		45 Orang	100 %

Dari hasil angket pada Tabel 4.10 diatas terlihat bahwa masyarakat Kecamatan Sentajo Raya sudah berminat untuk menjadi Nasabah Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani dengan perincian 10 orang responden (22,22%) sangat sangat berminat, 20 orang responden (44,44%) berminat, 4 orang (8,89%) ragu-ragu, 11 orang (24,45%) tidak berminat dan tidak ada responden (0%) tidak berminati sama sekali, jadi melihat hal ini ternyata sudah lebih dari 50% masyarakat sudah berminat untuk menjadi Nasabah Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani tersebut.

Tabel 4.11
Sudah Menjadi Nasabah Produk TabunganKu di BSI KCP A. Yani

No	Jawaban Responden	Skor (Orang)	Persentase (%)
1	Sudah Lama	5 Orang	11,11 %
2	Masih Baru	23 Orang	51,11 %
3	Masih Ragu-ragu	8 Orang	17,78 %
4	Belum ada Niat	5 Orang	11,11 %
5	Tidak Ada Niat	4 Orang	8,89 %
Jumlah Persentase Jawaban Responden		45 Orang	100 %

Dari hasil angket Tabel 4.11 diatas terlihat bahwa masyarakat Kecamatan Sentajo Raya sudah menjadi Nasabah Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani dengan perincian 5 orang responden (11,11%) sudah lama menjadi nasabah, 23 orang responden (51,11%) masih baru menjadi nasabah, 8 orang responden (17,78%) ragu-ragu, 5 orang responden (11,11%) belum berniat akan menjadi nasabah dan 4 orang responden (8,89%) tidak tidak ada niat atau tidak berminat sama sekali untuk menjadi Nasabah, jadi melihat hal ini ternyata sudah lebih dari 50% masyarakat Kecamatan Sentajo Raya sudah menjadi nasabah Produk Bank Syari'ah Indonesia KCP A. Yani tersebut.

Tabel 4.12
Mampu membandingkan, menganalisa keuntungan dan kerugian
Produk TabunganKu di BSI KCP Kuansing A. Yani

No	Jawaban Responden	Skor (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Mampu	5 Orang	11,11 %
2	Mampu	20 Orang	44,45 %
3	Ragu-Ragu	6 Orang	13,33 %
4	Tidak Mampu	10 Orang	22,22 %
5	Sangat Tidak Mampu	4 Orang	8,89 %
Jumlah Persentase Jawaban Responden		45 Orang	100 %

Dari hasil angket Tabel 4.12 diatas, terlihat bahwa masyarakat Kecamatan Sentajo Raya sudah mampu menganalisis keuntungan dan kerugian Produk TabunganKu di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani dengan perincian 5 orang responden (11,11%) sangat mampu, 20 orang responden (44,45%) mampu, 6 orang responden (13,33%) ragu-ragu, 10 orang responden (22,22%) tidak mampu dan 4 orang responden (8,89%) merasa tidak mampu sama sekali, jadi melihat hal ini ternyata sudah lebih dari 50% masyarakat Kecamatan Sentajo Raya sudah mampu menganalisis keuntungan dan kerugian Produk TabunganKu di Bank Syari'ah Indonesia KCP A. Yani tersebut.

Dari 45 orang sampel dari 5 Desa Kenegerian Sentajo (Pulau Kopung, Kampung Baru, Koto, Muaro dan Pulau Komang) masing-masing diambil 9 orang responden. Ternyata hanya 9orang responden yang Tingkat pengetahuannya Tinggi terhadap produk TabunganKu di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani, 14 orang sedang, 9 orang rendah dan 17 orang tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang produk TabunganKu. Tahap selanjutnya data di masukkan kedalam rumus persentase berikut :

a. Tingkat pengetahuan Tinggi

$$P = \frac{10}{45} \times 100 \%$$

$$P = \frac{10}{45} \times 100 \% = \frac{1000}{45} = 22,22 \%$$

b. Tingkat Pengetahuan Sedang

$$P = \frac{14}{45} \times 100 \%$$

$$P = \frac{14}{45} \times 100 \% = \frac{1400}{45} = 31,11 \%$$

c. Tingkat Pengetahuan Rendah.

$$P = \frac{9}{45} \times 100 \%$$

$$P = \frac{9}{45} \times 100 \% = \frac{900}{45} = 20 \%$$



d. Tingkat pengetahuan Sangat Rendah/Rendah Sekali

$$P = \frac{17}{45} \times 100 \%$$

$$P = \frac{17}{45} \times 100 \% = \frac{1700}{45} = 37,78 \%$$

Setelah diadakan perhitungan dengan rumus persentase, maka Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sentajo Raya terhadap Produk TabunganKu di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani dijumlahkan secara persentase (Tinggi + sedang dan Rendah + sangat rendah) maka jumlahnya sebagai berikut :

1. Masyarakat Kecamatan Sentajo Raya yang memiliki pengetahuan tentang produk TabunganKu hanya sebesar 48 % berarti pada tingkat Kurang Memahami
2. Masyarakat Kecamatan Sentajo Raya yang tidak memiliki pengetahuan tentang produk TabunganKu hanya sebesar 52 % juga kategori Kurang Memahami karena berada di bawah 55%.

Melihat jumlah perbandingan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Sentajo Raya belum memiliki pengetahuan yang tinggi tentang Produk TabunganKu di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani karena selama ini terlalu sering hanya menabung di Bank Konvensional dan masih menganggap Bank Syari'ah sebagai bank yang baru.

4.2 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk TabunganKU

Rendahnya penggunaan produk TabunganKu disebabkan adanya hambatan-hambatan pada produk itu sendiri diantaranya, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Muslim selaku *Sub Branch Manager* Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani :

1. Tidak adanya kartu debit yang membuat nasabah kurang tertarik untuk memilih produk ini seperti pada umumnya setiap produk tabungan menggunakan kartu debit. Dikarenakan itu sudah menjadi kesepakatan dengan setoran awalnya cukup murah dengan biaya Rp 20.000-, kemudian ini merupakan program pemerintah, pemerintah membuat himbuan ayo gemar menabung kepada siswa atau pelajar jadi setoran awal lebih murah dan terjangkau, karena sifatnya itu memang untuk menabung jadi kecenderungan untuk penarikan tunai lebih punya ketentuan.
2. Bagi pihak Bank kecenderungan wajib memberikan fasilitas *mobile branch*. *Mobile branch* ini sebagai pusat pelayanan transaksi bentuk upaya memberikan kemudahan dalam pelayanan terkhusus untuk siswa-siswi ataupun pelajar yang ingin menabung tanpa harus jauh-jauh mendatangi Kantor Cabang Pembantu Bank Syari'ah Indonesia. Dan pihak bank sendiri masih kurang menyiapkan *mobile branch* tersebut untuk memudahkan para nasabah terutama para siswa-siswi ataupun pelajar yang ingin menabung.
3. Kedisiplinan, kurang disiplinnya para siswa-siswi ataupun pelajar untuk menabung setiap minggunya. Harapan sebenarnya Bank Indonesia itu menerapkan kepada Bank-bank untuk membuat produk TabunganKu itu karena memang pihak bank memasarkan untuk ke sekolah-sekolah, dengan



kurang kedisiplinannya siswa-siswi itu yang membuat pihak bank tidak mendapatkan nilai bisnis ,untuk operasionalnya sendiri seperti biaya minyak mobilnya untuk ke sekolah-sekolah.

4. Orang tua juga menjadi pengaruh besar terhadap hambatan,dikarenakan orang tua sendiri tidak mengajarkan anaknya untuk menabung dan mempercayai uangnya untuk ditabungkan di bank. Karena ajaran orang tua yang menjadikan nilai-nilai penting untuk memperkenalkan bank kepada anaknya, agar anaknya lebih dekat dengan perkembangan ekonomi modern saat ini.
5. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah itu sendiri yang menyebabkan mereka tidak terlalu antusias untuk menabung di produk TabunganKu BSI KCP Kuansing A. Yani.

5. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Sentajo Raya Terhadap Produk TabunganKU di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani masih dikategorikan Rendah karena dari 45 orang responden hanya 24 orang responden (53,33%) yang memiliki tingkat pengetahuan tentang Produk TabunganKu, dan 21 orang responden (46,67%) kurang mengetahuinya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Sentajo Raya Terhadap Produk TabunganKU di Bank Syari'ah Indonesia KCP Kuansing A. Yani yaitu :
 - a. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengenali bank syariah, jaringan operasional bank syariah yang masih terbatas dibandingkan dengan bank umum lainnya, sosialisasi yang dilakukan bank syariah masih kurang dibandingkan dengan bank umm lainnya.
 - b. Usia, apabila bertambah usia tetapi tidak memiliki pengetahaun maka semakin kurang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang di dapat kurang baik.
 - c. Pendidikan, dengan pendidikan yang rendah maka akan sulit untuk menerima informasi dari orang lain atau media massa. Sementara sebagian responden masih ada tamatan SLTP dan SLTA.
 - d. Pekerjaan, dengan pekerjaan yang tidak layak maka seseorangtidak mau berfikir terhadap hal-hal yang baru.
 - e. Sosial budaya dan ekonomi, kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk dan informasi, mendapatkan informasi akan berpengaruh pada pengetahuan

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, SKM. M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
2. Ibu Rika Ramadhanti selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).



3. Ibu Meri Yuliani, S.E.Sy. M.E.Sy sebagai Ketua Prodi Perbankan Syari'ah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) sekaligus sebagai pembimbing II bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, tunjuk ajar dan arahan.
4. Ibu Dian Meliza, SHI selaku pembimbing I yang telah banyak mencurahkan waktunya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan dan mencurahkan ilmupengetahuan, pengalaman dan keterampilan selama kuliah di Fakultas Sosial Prodi Perbankan Syari'ah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
6. Bapak Ibu Masyarakat Kenegerian Sentajo (Kecamatan Sentajo Raya) yang membantu dalam pengisian kuisisioner selama penelitian.
7. Ayahanda (Dausman) & Ibunda (Yuslinda) tersayang yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkan yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil yang sangat luar biasa kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan. Sungguh kasih sayang, pengorbanan dan do'a tulus mereka tidak akan pernah terbalas dengan apapun yang ada di dunia ini.
8. Saudaraku Novita Sari & M. Arif Gusela yang memberikan semangat dan support untuk selalu menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Kepada rekan-rekan (seluruh mahasiswa perbankan syari'ah angkatan I) yang turut memberi motivasi kepada penulis.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua dan seluruh pihak yang telah berjasa yang tak bisa dituliskan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan akan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. 2014. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ahmad Tanzeh, 2014, *Metotologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras
- Ahmad Tanzeh, 2019, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rahayu. 2010. *Ilmu Kesehatan*. Bandung: Rineka Cipta
- Pratama.Selamet Wiyono, 2015. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Syari'ah*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Wijayanti. 2013. *Ilmu dan Perilaku*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sukardi, 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Triyani. 2013. *Pengantar Ilmu*. Jakarta: Alvabet
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinas Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2012. *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.